

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dideskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Berdasarkan pada kesimpulan tersebut akan dirumuskan beberapa saran kepada pihak yang terkait. Penjelasan selengkapnya akan dipaparkan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Pembelajaran intensif Al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan persiapan yang dilakukan oleh para pengurus dan tutor Al-Qur'an sudah matang dari sebelumnya, baik dari segi perencanaan, proses pembelajaran, langkah-langkahnya, metode, dan teknik evaluasi yang digunakan, sehingga para santri merasa senang dan tidak merasa jenuh untuk mengikutinya. Persiapan dengan ketentuan yang berlaku tersebut dibarengi dengan profesionalisme para tutor dalam menjalankan berbagai bentuk aktivitas pembelajaran, ditunjang dengan situasi dan kondisi serta minat dan kemampuan santri yang baik, sehingga proses pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan awal, inti, dan akhir dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun yang menjadi penghambat dalam pembelajaran ini adalah adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai, sebagian tutor yang kurang kompeten dalam

mengelola pembelajaran, sistem penilaian yang kurang sempurna dan kemalasan santri itu sendiri.

2. Adapun kualitas bacaan Al-Qur'an santri baru pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya masih dalam katagori menengah kebawah dan masih jauh dari sempurna, dalam artian, masih membutuhkan bimbingan yang serius untuk sampai pada katagori bacaan yang berkualitas. hal ini dibuktikan oleh hasil placement test yang menunjukkan bahwa, dari 121 santri yang mengikuti ada 9 santri yang di kelompok jilid 2, dan 48 di jilid 3, sedangkan 15 anak di jilid 4, yang di jilid 5 ada 40 anak dan yang 7 langsung ke jilid 6.
3. Pembelajaran Intensif Al-Qur'an di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad surabaya ini berada dalam katagori efektif. Karena meberikan dampak yang positif terhadap penigkatan kualitas bacaan Al-Qur'an para santri yang masih baru, baik dari segi teori, fashaha, dan keterampilan. hal ini didasarkan pada peningkatan jilid mereka yang merupakan indikator dari penguasaan mereka, baik penguasaan dalam tatanan teoritis maupun aplikatif. Faktor yang menunjang dalam kegitan ini adalah tempat yang agamis, profesionalisme guru, metode, minat dan kemampuan santri serta adanya intruksi dari pengasuh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dalam rangka mempertahankan efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an ini, penulis

mengajukan beberapa saran, baik untuk lembaga, para tutor, dan santri, antara lain:

1. Untuk pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad surabaya diharapkan tetap mempertahankan efektivitas pembelajaran intensif Al-Qur'an ini dengan cara selalu mengadakan kordinasi dan evaluasi pembelajaran yang baik dan kolektif, sehingga menjadi media dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam menyikapi berbagai macam problem yang dihadapi, baik yang datang dari peserta didik berupa kemalasan dan kenakalan, atau yang datang dari tutor sendiri. Dengan adanya kordinasi yang baik, segala permasalahan yang ada akan lebih mudah terselesaikan.
2. Untuk para tutor diharapkan selalu mengembangkan kompetensinya, baik yang berkaitan dengan materi pembelajaran, metodologi, langkah-langkah, lebih-lebih dalam hal evaluasi, baik dari aspek yang dievaluasi, metode evaluasi, dan cara pemberian skor, sehingga hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran, baik yang sifatnya harian, bulanan, dan bahkan tahunan menjadi jelas dan terukur, tidak terkesan subjektif.
3. Untuk para santri diharapkan tetap semangat dan terus berusaha dalam meningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur'an, sehingga menjadi lebih baik, mahir, dan terampil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, dan pada akhirnya tergolong orang-orang yang bacaan Al-Qur'an-nya benar-benar sempurna dan berkualitas.